

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, analisis yang dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh *need for achievement* dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 24 Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} *need for achievement* sebesar 2,833 lebih besar dari t_{tabel} 1,97301 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi *need for achievement*, maka semakin tinggi intensi berwirausaha siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *need for achievement*, maka semakin rendah intensi berwirausaha siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} *locus of control* sebesar 2,393 lebih besar dari t_{tabel} 1,97301 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi *locus of control*, maka semakin tinggi intensi berwirausaha siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *locus of control*, maka semakin rendah intensi berwirausaha siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *need for achievement* dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berdasarkan pada nilai F_{hitung} 8,192 lebih besar dari F_{tabel} 3,05 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Selain dilihat dari

nilai F, hal ini juga dapat dilihat berdasarkan pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,749. Jadi dapat disimpulkan kemampuan dari variabel *need for achievement* dan *locus of control* untuk menjelaskan intensi berwirausaha secara simultan yaitu 74,9%, sedangkan sisanya 25,1% yaitu dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Artinya semakin tinggi *need for achievement* dan *locus of control*, maka semakin tinggi intensi berwirausaha siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *need for achievement* dan *locus of control*, maka semakin rendah intensi berwirausaha siswa.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh *need for achievement* dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 24 Jakarta, dapat diketahui bahwa implikasinya yaitu *need for achievement* dan *locus of control* mempengaruhi intensi berwirausaha.

1. Berdasarkan hasil penelitian, butir dengan skor paling tinggi pada variabel *need for achievement* adalah butir ke-1 indikator mengatasi tugas-tugas sulit sebaik mungkin sebesar 764. Sedangkan butir skor *need for achievement* dengan skor paling rendah adalah terletak pada butir ke-3 indikator mau menambah tanggung jawab sebesar 467. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 24 Jakarta kurang memiliki inisiatif untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar. Mereka cenderung tidak ingin mengerjakan tugas atau tambahan diluar tugas-tugas yang diberikan. Maka dari itu, hal ini perlu

ditingkatkan lagi dalam pembelajaran kewirausahaan di sekolah, siswa tidak hanya diberikan materi atau praktek berwirausaha, tetapi juga motivasi yang dapat mendorong siswa untuk mengerjakan tugas/pekerjaan tanpa diminta. Dengan begitu, diharapkan siswa dapat terdorong atau termotivasi melakukan berbagai upaya untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

2. Berdasarkan hasil penelitian, butir dengan skor paling tinggi pada variabel *locus of control* adalah butir ke-5 indikator *internal locus of control* sebesar 817. Sedangkan butir skor *locus of control* (X2) dengan skor paling rendah adalah terletak pada butir ke-1 indikator *external locus of control* sebesar 528. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 24 Jakarta memiliki keyakinan bahwa keberhasilan dalam sebuah usaha dipengaruhi oleh faktor keberuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa ia memiliki keyakinan bahwa hidupnya dipengaruhi oleh hal-hal yang berada di luar dirinya, selain percaya dengan kontrol dirinya sendiri. Maka dari itu, pemahaman siswa perlu ditingkatkan lagi mengenai keberhasilan dalam berwirausaha sangat dipengaruhi oleh faktor diri sendiri, seperti kemampuan. Bukan hanya semata-mata karena faktor keberuntungan. Untuk itu siswa diharapkan dapat meningkatkan keyakinan terhadap dirinya sendiri dengan cara berani untuk mencoba memulai suatu usaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih ada kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkup satu sekolah, yaitu SMK Negeri 24 Jakarta dan juga hanya pada kelas XI. Sehingga hasil penelitian ini masih kurang representatif
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel intensi berwirausaha dalam penelitian ini hanya dua variabel yaitu *need for achievement* dan *locus of control*, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha.
3. Dalam pengumpulan data, kuesioner yang diisi oleh responden terkadang tidak dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Hal tersebut dapat disebabkan karena responden tidak jujur dalam mengisi kuesioner, waktu pengisian yang kurang tepat, dan kurangnya pemahaman dari responden.

D. Rekomendasi Bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 24 Jakarta, diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya *need for achievement* dan *locus of control* dalam meningkatkan intensi berwirausaha siswa. Dari segi internal, SMK Negeri 24 Jakarta dapat melibatkan guru BK dan praktisi pendidikan lainnya untuk mengadakan *training soft skill* dalam rangka pengembangan kepribadian

siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, seperti memotivasi siswa agar terdorong untuk membuka suatu usaha dan dapat lebih percaya diri dalam memulai suatu usaha. Kemudian dari segi eksternal, untuk meningkatkan pengetahuan dan membuka pola pikir siswa tentang kewirausahaan serta meningkatkan keinginan siswa untuk berwirausaha peneliti menyarankan SMK Negeri 24 Jakarta dapat membuat acara untuk siswa, seperti seminar/*workshop* mengenai kewirausahaan, kunjungan pameran UMKM, dan lomba *business plan*.

2. Bagi siswa kelas XI SMK Negeri 24 Jakarta, diharapkan mampu meningkatkan *need for achievement* atau motivasi diri untuk membuka suatu usaha dan meningkatkan keyakinan terhadap dirinya sendiri dengan cara berani untuk mencoba memulai suatu usaha. Serta dapat menambah pengetahuan mengenai kewirausahaan melalui seminar, *workshop* kewirausahaan, kunjungan pameran UMKM, dan lomba *business plan* sehingga intensi untuk berwirausaha semakin tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar meneliti pengaruh variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, seperti pengambilan risiko, pendidikan kewirausahaan, dan akses modal. Apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti variabel yang serupa, maka peneliti menyarankan agar menyempurnakan hasil penelitian ini, seperti dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, objek yang berbeda, supaya hasil penelitian menjadi lebih bervariasi.